

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dinamika kehidupan manusia tidak akan pernah bisa lepas dari peran serta ilmu pengetahuan, ilmu pengetahuan diperoleh dari pengalaman dan pendidikan. Indonesia yang masih berstatus negara berkembang terus berusaha meningkatkan statusnya melalui berbagai lini kehidupan tak terkecuali pada mutu pendidikan. Sejalan dengan upaya peningkatan kompetisi dan sumber daya manusia yang handal menuju terciptanya generasi bangsa yang cerdas dan cemerlang serta berkualitas tinggi, maka Politeknik Negeri Jember sebagai salah satu instansi pendidikan negeri dituntut untuk merealisasikan pendidikan akademik yang berkualitas dan relevan dengan perkembangan zaman dan pembangunan.

Salah satu upaya Politeknik Negeri Jember untuk menghasilkan keluaran yang berkualitas secara teori maupun implementasi dari disiplin ilmu yang diajarkan ialah dengan mengadakan Praktek Kerja Lapang (PKL) dimana mahasiswa dihadapkan langsung dengan dunia kerja dan realita dari disiplin ilmu yang dipelajarinya.

Manajemen Agribisnis merupakan salah satu program studi di Politeknik Negeri Jember. Salah satu kegiatan manajemen Agribisnis yang didapat dibangku perkuliahan yaitu mengenai pengendalian hama dan penyakit pada tanaman. Pengetahuan tentang pengendalian hama dan penyakit pada tanaman telah diperoleh dibangku perkuliahan, namun agar teori dan praktiknya dapat berjalan dengan selaras diperlukan aplikasi di dunia kerja.

Aplikasi di dunia kerja dapat diperoleh dari program Praktek Kerja Lapang (PKL) yang dilaksanakan pada instansi atau perusahaan yang sesuai. PT. Mitratani Dua Tujuh Jember sebagai tempat Praktek Kerja Lapang didasari pada keadaan kedekatan materi atau pekerjaan dengan keterampilan praktikum yang telah diperoleh.

PT. Mitratani Dua Tujuh Jember merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang budidaya dan ekspor sayuran beku. PT. Mitratani Dua Tujuh Jember memiliki beberapa komoditas tanaman yaitu edamame (kedelai Jepang),

okura, ingen (buncis), sasage (kacang panjang), dan sayuran segar tradisional Indonesia. Akan tetapi yang sedang di produksi untuk budidaya saat ini adalah komoditas edamame, okura, dan ingen (buncis). Salah satu yang dilakukan dalam produksi budidaya edamame adalah pengendalian hama dan penyakit (proteksi) tanaman.

Secara ekonomi edamame mempunyai peluang pasar yang cukup besar, baik permintaan pasar domestik maupun luar negeri. Tingginya permintaan pasar terhadap edamame menjadi daya tarik para petani untuk meningkatkan terus produksi edamame. Permintaan negara Jepang terhadap edamame asal Indonesia terus meningkat. Peningkatan produksi edamame terus diupayakan untuk mengimbangi kenaikan konsumsi, karena pertumbuhan jumlah penduduk masih tinggi.

Hama dan penyakit adalah salah satu kendala program peningkatan produksi edamame. Kendala peningkatan produksi akan semakin kompleks akibat perubahan iklim global. Hama dan penyakit tanaman edamame merupakan salah satu cekaman biotik yang menyebabkan senjang hasil antara potensi dan hasil aktual.

Dalam laporan ini diuraikan beberapa hama dan penyakit yang menyerang tanaman edamame serta pengendaliannya. Pengendalian hama dan penyakit mempunyai aturan tertentu agar diperoleh produksi yang tinggi, menguntungkan, serta berkesinambungan dengan tetap memperhatikan faktor kesehatan tanaman.

1.1 Tujuan dan Manfaat

1.1.1 Tujuan Umum PKL

1. Meningkatkan pengetahuan mahasiswa mengenai hubungan antara teori dengan penerapannya secara langsung di dunia kerja (lapangan) sehingga dapat menjadi bekal bagi mahasiswa saat terjun di masyarakat.
2. Meningkatkan keterampilan dan pengalaman kerja di bidang agribisnis secara langsung.

1.1.2 Tujuan Khusus PKL

1. Memenuhi tugas Praktek Kerja Lapangan (PKL) sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan kuliah di Politeknik Negeri Jember.
2. Mengetahui implementasi dari konsep pengendalian hama dan penyakit tanaman edamame.

1.1.3 Manfaat PKL

1. Menambah wawasan, pengalaman serta keterampilan baru dibidang budidaya.
2. Mampu mengaplikasikan teori yang didapat di bangku perkuliahan ke dalam dunia kerja.
3. Menambah pengetahuan dan pengalaman tentang pengendalian hama dan penyakit pada tanaman edamame di Desa Karang Kedawung Kecamatan Mumbulsari Kabupaten Jember sebagai salah satu lokasi budidaya milik PT. Mitratani Dua Tujuh Jember.

1.2 Lokasi dan Jadwal Kerja

Pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di PT. Mitratani Dua Tujuh Jember, tepatnya di Desa Karang Kedawung Kecamatan Mumbulsari Kabupaten Jember sebagai salah satu lokasi budidaya komoditi edamame. Kegiatan PKL dilaksanakan selama 512 jam terhitung mulai dari tanggal 1 Maret 2016 sampai 18 Mei 2016. Jam kerja yang diberlakukan adalah dari jam 07.00-16.00 WIB, serta mendapat hari libur 1 hari dalam satu minggu.

1.3 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan yang dilaksanakan di PT. Mitratani Dua Tujuh Jember dilakukan dengan mengikuti aktivitas atau kegiatan yang dilakukan di perusahaan tersebut untuk menunjang keberhasilan Praktek Kerja Lapangan (PKL) dilakukan beberapa kegiatan meliputi:

1.3.1 Pengenalan

Hari pertama kegiatan PKL mahasiswa menemui bapak Yon Supriyono selaku staff divisi Sumber Daya Manusia (SDM) untuk pengenalan tentang apa saja yang akan dilakukan selama kegiatan magang serta peraturan – peraturan

yang ada di PT. Mitratani Dua Tujuh Jember. Selanjutnya mahasiswa diserahkan kepada divisi budidaya dan menemui bapak Wido Sumbono selaku manajer Area. Mahasiswa diajak berkeliling lokasi PKL agar mengetahui beberapa lokasi-lokasi yang ada di PT. Mitratani Dua Tujuh Jember khususnya area II.

1.3.2 Adaptasi

Adaptasi bertujuan agar mahasiswa mengenal dan terbiasa mengikuti semua yang dikerjakan di dalam lingkungan perusahaan. Adaptasi ini juga dilakukan di lingkungan masyarakat agar memahami kebiasaan masyarakat sekitar, sehingga mahasiswa bisa bersosialisasi dengan baik dan mampu berbaur dengan para karyawan yang ada di lokasi PKL. Adaptasi juga bertujuan untuk menjadikan mahasiswa mampu mengimbangi proses dan cara-cara kerja yang ada di lokasi PKL, sehingga kegiatan yang dilakukan mampu memberikan dampak positif khususnya bagi mahasiswa dan bagi perusahaan.

1.3.3 Pelaksanaan PKL

Pelaksanaan PKL ini melibatkan mahasiswa dalam setiap aktivitas yang dikerjakan oleh pekerja. Kegiatan yang dilakukan mulai dari pengolahan tanah, tanam, pemupukan, tutup blok, menyangi, aplikasi pestisida dan panen.

1.3.4 Wawancara

Wawancara dilakukan dengan bertanya secara langsung kepada manajer area selaku pembimbing lapang maupun pekerja yang lainnya untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan judul laporan yang diambil.

1.3.5 Observasi

Istilah observasi berasal dari bahasa latin yang berarti “melihat” dan “memperhatikan”. Observasi berarti melihat atau mengamati secara langsung kegiatan budidaya tanaman edamame mulai proses budidaya hingga penanganan pasca panen.

1.3.6 Studi Literatur

Studi literatur diperoleh dari buku–buku baik dari jurnal, data perusahaan, maupun dari buku referensi lainnya yang berkaitan atau berhubungan dengan tanaman edamame.